

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Identifikasi Masalah**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dengan berbagai sumber daya alam yang melimpah yang dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian dan sumber devisa negara. Untuk kegiatan ekspor nasional tanaman karet merupakan komoditas unggulan. Padahal Indonesia yang mayoritas tanaman karetnya ditanam oleh masyarakat, merupakan negara penghasil karet terbanyak di dunia dan sejak lama menjadi pemasok karet terbesar dunia. Thailand dan Malaysia sejak itu menggantikan Indonesia sebagai produsen karet alam terbesar di dunia. Hal ini disebabkan oleh produksi dan kualitas areal yang tidak merata (Kumala, 2015).

Industri pertanian telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan Indonesia sejak awal. Meningkatkan produksi produk pertanian untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan menumbuhkan peluang usaha adalah tujuan dari pembangunan sektor ini. Areal perkebunan karet terluas di dunia ada di Indonesia, meski mayoritas dipelihara seadanya oleh penduduk setempat, dan ada pula yang tidak dirawat dan hanya mengandalkan pembangunan organik. Lebih dari 3,47 juta hektar perkebunan karet ada di Indonesia, 85% di antaranya adalah perkebunan rakyat (Soekartawi, 2002).

Harga karet Indonesia tipe SIR 20 meningkat di pasar dunia yang saat itu sekitar 161 SGD dollar per Kg SIR 20, harga internasional saat ini 168 SGD dollar per Kg SIR 20 (Gabungan Pengusaha Karet Indonesia, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi kuat atau lemahnya harga karet, mulai dari kondisi ekonomi global, permintaan dan penawaran, apresiasi mata uang seperti dolar AS dan yen, hingga penurunan harga minyak..

Pemerintah siap membatasi ekspor karet alam dalam waktu dekat. Untuk sementara kita akan berbicara tentang perluasan penggunaan karet alam di dalam negeri dalam jangka menengah, dan dalam jangka panjang, kita akan berbicara tentang replanting (peremajaan) karet alam. Keputusan *Sidang Special Ministerial Committee International Tripartite Rubber Council (ITRC)* yang diselenggarakan atas inisiatif Thailand, Indonesia, dan Malaysia, tercermin dalam ketiga kebijakan tersebut. Ketiganya secara kolektif menghasilkan karet alam paling banyak di dunia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2019).

Tahun 2010-2011 harga karet masih berada diatas Rp 10.000, sedangkan sejak tahun 2016-2022 Harga karet di pasaran berkisar Rp 6.000 –Rp 9.500/kg nya. Kondisi ketidakstabilan harga karet ini sudah terjadi bertahun-tahun, akibatnya sudah lama para petani karet mengeluh namun tidak bisa meninggalkan pekerjaan petani karet lantaran tidak ada pilihan lain. Akibatnya keuntungan yang di dapatkan petani karet pun semakin menipis, dengan asumsi produksi karet satu bulan sebanyak 4 kuintal, di potong biaya operasional untuk pemupukan dan penyadapan maka keuntungan paling besar yang di dapat sekitar 10%-11%.

Harga karet tetap di atas Rp 10.000 pada tahun 2010 dan 2011. Meskipun harga pasar karet dari tahun 2016 hingga 2022 berada di kisaran Rp. 6.000 - Rp. 9.500/kg. Petani karet sudah lama mengeluhkan fluktuasi harga produk mereka, tetapi mereka tidak berdaya untuk meninggalkan pekerjaan mereka karena tidak ada pilihan lain yang tersedia. Akibatnya, keuntungan yang diperoleh petani karet semakin berkurang, dengan asumsi bahwa produksi karet satu bulan sama dengan 4 kwintal. keuntungan maksimum dapat antara 10% dan 11% setelah dikurangi biaya operasional untuk pemupukan dan penyadapan.

BPS Provinsi Sumatera Barat memberikan informasi mengenai luas area dan produksi karet pada tahun 2021 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Luas Area dan Produksi Karet di Provinsi Sumatera Barat 2021**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
Kep.Mentawai	199,50	27
Pesisir Selatan	11.843	11.279,69
Kab.Solok	4.764,60	3.121,73
Sijunjung	34.179,75	35.853,93
Tanah Datar	5.947,75	7.059,75
Padang Pariaman	3.000	3.630.
Agam	1.944	1.350,57
Lima Puluh Kota	17.569,78	6.795,23
Pasaman	32.594	31.799,60
Solok Selatan	16.646	10.308,78
Dharmasraya	40.974,48	25.888,27
Pasaman Barat	7.840	6.006,25
Padang	315,50	190,68
Kota Solok	53	21,45
Sawahlunto	2.389,08	2.223,86
Padang Panjang	-	-
Bukittinggi	-	-
Payakumbuh	7,50	1,10
Pariaman		

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 Kabupaten Solok Selatan dengan luas lahan 16.646 hektar dan produksi 10.308,78 ton memiliki luas lahan terluas kelima setelah Kabupaten Pasaman.

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Solok Selatan bermata pencaharian sebagai petani yang berperan penting dalam perekonomian daerah. Para petani seringkali menanam padi terlebih dahulu, baru kemudian perkebunan karet, kelapa sawit, dan jagung. Salah satunya adalah Nagari Pasir Talang yang terletak di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Nagari di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang sebagian besar penduduknya adalah petani. Itu termasuk petani padi, petani karet, dan buruh perkebunan lainnya yang berjumlah penduduk sebanyak 4.092 orang. Ada 611 petani karet di desa Pasir Talang yang bekerja sebagai penyadap karet untuk menghidupi keluarganya.

Nagari Pasir Talang memiliki luas lahan komoditi Karet sebanyak 1.630 hektar yang dimana luas perkebunan tersebut milik masyarakat dan di kelola sendiri oleh masyarakat nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Berdasarkan data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat dan Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (Gapkindo) Sumbar yang bersumber dari Singapore Commodity Pada Selasa (6/2), harga karet KKK 100 persen Rp22.039/Kg, KKK 70 persen Rp15.427/Kg, KKK 60 persen Rp13.223/Kg, KKK 50 Rp11.019/Kg.. Pengumpul karet membeli getah kepada mereka seminggu sekali atau kadang sebulan sekali. Pada periode ini harga karet turun menjadi 8.000/kg, kemudian berfluktuasi antara 9.000-9.500/kg mingguan dan bulanan. Tergantung pada kaliber getah karet, harga karet bisa berubah.

Dari data harga di atas ada perbandingan harga dari data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat dan Gabungan Pengusaha Karet Indonesia harga karet

bervariatif dari yang tertinggi Rp22.039/Kg sampai terendah Rp11.019/Kg dan untuk di salah satu daerah di Pasir Talang karet Mingguan seharga Rp8.000/kg terjadi perbandingan harga yang cukup jauh.

Penulis tertarik untuk mengkaji dampak metode penetapan harga komoditas karet terhadap kesejahteraan petani karet (Studi Fenomenologis pada petani karet di Nagari Pasir Talang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan). Karena beberapa faktor, antara lain hasil penelitian penulis bahwa Nagari Pasir Talang memiliki areal perkebunan karet yang luas dan potensi karet yang melimpah namun harga karet per kg berfluktuasi, maka penelitian dilakukan di Nagari Pasir Talang. Judul penelitian ini, **“ANALISIS METODE PENENTUAN HARGA KOMODITAS KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KARET (Studi Fenomenologi Pada Tengkulak dan Petani Karet Di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan)”**,

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka yang menjadi permasalahannya adalah:

Bagaimana metode penetapan harga terhadap kesejahteraan petani karet di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk :

Untuk mengetahui metode penetapan harga terhadap kesejahteraan petani karet yang ada di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

## **1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Bagi petani

Sebagai informasi ilmiah dan pertimbangan bagi petani dalam kegiatan perkebunan karet nya.

## 2. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan penulis dan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas

## 3. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai rujukan mahasiswa ilmu ekonomi selanjutnya apabila ingin meneliti permasalahan yang sama.

